

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, *transfer pricing*, dan *earnings management* terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada tahun 2018 – 2021 dengan objek perusahaan sektor infrastruktur dan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebanyak 22 perusahaan dari 140 perusahaan yang terdaftar, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 data. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Capital Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
2. *Inventory Intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
3. *Transfer Pricing* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
4. *Earnings Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai *capital intensity*, *inventory intensity*, *transfer pricing*, dan *earnings management* serta menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan agresivitas pajak. Dikarenakan tindakan agresivitas pajak memiliki pengaruh yang sangat besar kepada negara, yang mana tentunya akan merugikan negara karena rendahnya penerimaan pajak dari perusahaan (WP badan). Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi nilai *capital intensity* maka semakin tinggi juga tindakan agresivitas pajak terjadi, diakibatkan biaya penyusutan pada aset tetap yang tinggi membuat perhitungan pajak semakin rendah dan pajak yang akan dibayarkan semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah nilai *capital intensity* maka akan semakin rendah juga agresivitas pajak terjadi. Maka dari itu, peneliti menyarankan perusahaan untuk menekankan biaya penyusutan pada aset tetap, karena jika biaya penyusutan rendah maka tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan semakin tinggi, sehingga menurun tindakan agresivitas pajak dan penerimaan pajak negara semakin meningkat. Pada hasil pengujian *inventory intensity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, artinya semakin tinggi nilai dari *inventory intensity* maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak. Tingginya tingkat perusahaan yang berinvestasi pada perusahaan yang menimbulkan beban perusahaan meningkat tidak membuat pembayaran pajak

perusahaan kepada negara semakin rendah, namun sesuai dengan yang sudah dibuat pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada *transfer pricing* menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi nilai dari *transfer pricing* maka akan semakin tinggi tindakan agresivitas pajak, artinya penentuan suatu harga dalam transaksi dengan pihak istimewa memiliki peluang untuk melakukan agresivitas pajak, dikarenakan perusahaan multinasional dapat memindahkan uang dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah dan meminimalkan beban pajak global dengan memanfaatkan celah yang ada pada ketentuan perpajakan dalam suatu negara.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori *stakeholder* dan teori keagenan. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa suatu organisasi tidak akan ada tanpa suatu kelompok yang mempengaruhi serta mendukung organisasi tersebut. Pada sudut pandang penelitian ini *stakeholder* yang dimaksud adalah pemerintah, yang mana pemerintah tentunya perlu diperhatikan kepentingannya oleh manajemen perusahaan terkait keputusan yang akan diambil. Kepentingan pemerintah perlu diperhatikan perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk mentaati peraturan perpajakan yang telah ditetapkan dan juga membayarkan pajak kepada negara. Berdasarkan hasil pengujian pada *capital intensity* menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang mana pemerintah ingin mendapatkan hak moralnya yaitu dengan membayarkan pajak tanpa harus melakukan agresivitas pajak, namun perusahaan menaikkan beban penyusutan aset tetapnya sehingga

membuat perhitungan pajak semakin rendah dan membuat pajak yang dibayarkan semakin kecil. Namun pada *inventory intensity* teori ini sejalan dikarenakan hasil pengujian menunjukkan bahwa *inventory intensity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, yang mana semakin tinggi nilai *inventory intensity* maka akan semakin rendah tingkat agresivitas pajak. Artinya jika perusahaan meningkatkan jumlah investasi pada persediaan yang akan mengakibatkan beban perusahaan semakin meningkat maka perusahaan akan melaporkan sesuai dengan perhitungan pajak, sehingga perusahaan membayarkan pajak pada negara semakin tinggi, maka terpenuhi hak moral dari *stakeholder*. Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan konflik antara pemilik dan manajemen, yang mana manajemen cenderung berperilaku oportunistik dan berorientasi pada kepentingannya sendiri. Hasil pengujian hipotesis *transfer pricing* menunjukkan bahwa *transfer pricing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi tingkat *transfer pricing* maka akan semakin besar agresivitas pajak. Hal ini sejalan dengan teori keagenan dimana perusahaan sebagai *agent* ingin membuat transaksi dengan pihak istimewa dalam hal memindahkan uang dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah dan meminimalkan beban pajak global dengan memanfaatkan celah yang ada pada ketentuan perpajakan dalam suatu negara dan *principal* sebagai pemerintah ingin perusahaan membayarkan pajaknya kepada negara, namun sebaliknya terjadi perusahaan memilih untuk keberlangsungan perusahaan dan reputasinya kepada investor. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil – hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, *transfer pricing* dan *earnings management*.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian tentang agresivitas pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan selama empat tahun. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada Agresivitas Pajak untuk masa mendatang
2. Variabel independen ini memakai empat variabel yaitu *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Transfer Pricing* dan *Earnings Management* sedangkan masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi Agresivitas Pajak.

5.4 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya perusahaan dari sektor infrastruktur dan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.

2. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.
3. Kepada investor dan calon investor untuk memperhatikan Agresivitas Pajak suatu perusahaan untuk melihat relevansi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang diaudit untuk pengambilan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, S., & Manurung, A. H. (2019). The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105-115. <https://doi.org/10.14738/abr.73.6319>
- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487.
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33–50.
- Ainniyya, A. M. (2021). Effect of Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity toward Tax Aggressiveness. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 245–255. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1314>
- Alvenina, F. Q. Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014–2019. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2), 87–106. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i2.1721>
- Anang Mury Kurniawan. (2015). *Buku Pintar Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak* Edisi 1. Yogyakarta : Andi
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Inventory Intensity , Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak Putu Ayu Seri Andhari¹ I Made Sukartha² ¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Anisa, H., & Prasetya, E. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Leverage , Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SAKUNTALA*, 1(1), 239–251.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>

- Blaylock, B. S. (2012). Do Managers Extract Economically Significant Rents Through Tax Aggressive Transactions? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1911265>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Darmawan, G. H., & Sukartha, M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company.
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan : Konsep, Teori, dan Isu* (Edisi 1.). Jakarta : Kencana 2006.
- Eka Ridho Nur Rochmah, & Rachmawati Meita Oktaviani. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 417–427. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.573>
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Earnings Management, Profitabilitas dan Size terhadap Agresivitas Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i2.7670>
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 282–297.
- Garrison and Noreendam Brewer (2012). *Managerial Accounting* (14thed.) McGraw-Hill Book Company
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Hamilton, J. (2010). Accounting Theory. In *Accounting Theory* (7th ed.). Milton: John Wiley & Sons, Inc.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Distress. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 311–320.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2013). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127–178.
- Henni Rahayu Handayani, & Siti Mandiansyah. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Financial distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*, 4(2), 311–320. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/282>
- Hidayah, M. N., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Transfer Pricing dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Administrasi Bisnis*, 75(1), 28–36.
- Islami, W., Syafitri, Y., & Meyla, N. D. (2021). Pengaruh Inventory Intensity, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 775–788.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* (pp. 77–132). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing , Kepemilikan Institusional , Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394.
- Magfira, D., & Murtanto. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Audit Sosial. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 109–122.
- Maharani, P. S., & Lely Aryani Merkusiwati, N. K. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Capital Intensity dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1481. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p10>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Edisi 3. Yogyakarta : Andi.
- Nuramalia, D., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2021). Fenomena Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 247–258. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3795>
- Oktaviani, R. M., Pratiwi, Y. E., Sunarto, S., & Jannah, A. (2021). Apakah Leverage Dan Manajemen Laba Mempengaruhi Agresivitas Pajak? *Proceeding SENDIU 2021* 6(2) 978–979.

- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Paskalina, M., & Ningsih, M. (2022). Determinants Of Tax Aggressiveness In Food And Beverage Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(1), 265–272. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i1.276>
- Pratiwi, Y. E., & Oktaviani, R. M. (2021). Perspektif Leverage, Capital Intensity, dan Manajemen Laba Terhadap Tax Agreesiveness. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2475>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6826>
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2022). *The Effect of CSR Disclosure , Firm Size , Capital Intensity , and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness*. 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aj.v10i3.51446>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Ramadhan, H. A., Ratnawati, V., & Fitrioso, R. (2021). Pengaruh Related Party Transaction Dan Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Moderasi Good Corporate Governance. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 358–369.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Robin, Toni, N., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Transfer Pricing , Corporate Governance , CSR , and Earnings Management on Tax Aggressiveness. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(5), 234–244.
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–19.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). New Jersey : PrenticeHall.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.

- Sukrianingrum, D. R., Madjid, S., & Qudsiyyah, Z. C. (2022). *YUME : Journal of Management Does Transfer Pricing , Capital Intensity and Inventory Intensity Affect Tax Avoidance in Mining Sector Companies ?* 5(2), 227–237. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.546>
- Ulfa, E. K., Suprapti, E., & Latifah, S. W. (2021). The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Firm Size On Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 77–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140>
- Wahab, E. A. A., Akmalia, M. A., Marziana, M. M., & Zuraidah Mohd Sanusi. (2017). Political Connections, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness in Malaysia. In *Emeraldinsight Asian Review of Accounting* (Vol. 23, Issue 3).
- Yusuf, M., Manurung, L., & Riantori Faisal, A. (2022). *Effect of Profitability, Leverage and Capital Intensity on Tax Aggressiveness Moderated Market Performance*. 5(1), 2883–2895. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3905>